

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang**

Penulis melaksanakan praktek kerja magang di Panasonic Manufacturing Indonesia sebagai *Graphic Designer*. Dalam posisi tersebut, penulis memperoleh kesempatan untuk merancang berbagai kebutuhan visual, seperti buku manual, kemasan produk, video editing, serta berbagai materi visual digital lainnya.

##### **3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang**

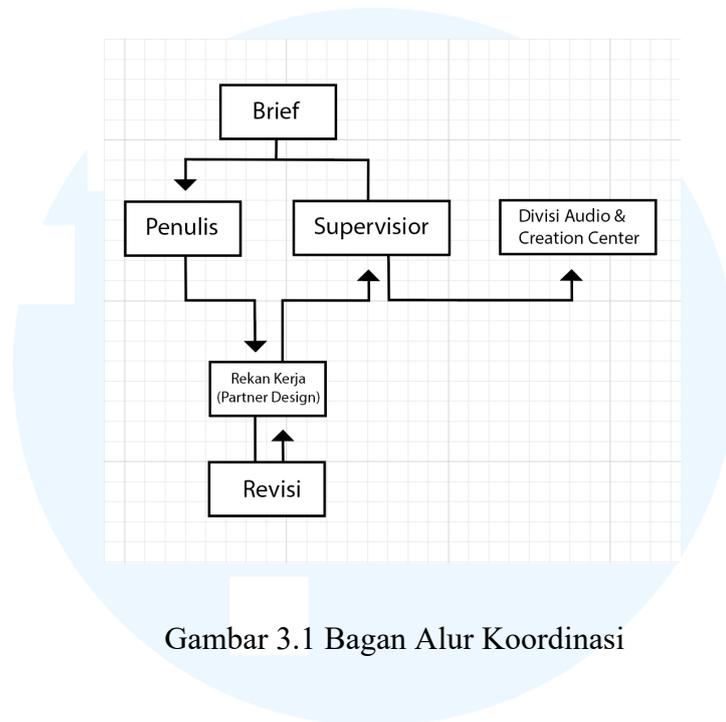
Di Panasonic Manufacturing Indonesia, penulis ditempatkan pada Divisi *Creation Center* sebagai *Graphic Designer* dengan fokus pada produk-produk di Divisi Audio. Setiap kali terdapat perilisan produk baru, penulis berperan dalam mendukung pembuatan kebutuhan visual yang diperlukan. Selain itu, penulis juga turut serta dalam pengerjaan materi visual untuk keperluan umum perusahaan. Selama kegiatan ini berlangsung, penulis didampingi oleh *Supervisor*, Bapak Dedik Irawan, yang memberikan arahan serta persetujuan terhadap setiap proyek yang dikerjakan.

##### **3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang**

Selama menjalani praktek kerja magang, penulis mengerjakan berbagai kebutuhan desain seperti konten Instagram, *flyer*, video editing, kemasan produk, dan buku manual. Desain yang dibuat mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan *supervisor*. Selain itu, penulis juga diberi kebebasan untuk berkreasi dalam merancang visual guna mendukung kebutuhan perusahaan, bersama rekan kerja yang juga fokus pada pembuatan karya visual.

Setiap revisi atau perbaikan desain dilakukan bersama *supervisor* dan rekan kerja. Hasil visual yang telah disesuaikan harus melalui tahap persetujuan (*approval*) dari Divisi Audio dan Divisi

*Creation Center* sebelum digunakan. Setelah mendapat persetujuan dari *supervisor*, desain akhir akan diekspor ke Google Drive agar dapat diakses dan dicetak sesuai kebutuhan.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada praktik kerja magang di Panasonic Manufacturing Indonesia, penulis berkesempatan mengerjakan berbagai proyek seperti konten media sosial, video editing, desain kemasan (*Packaging*), *flyer*, *Manual book* dan buku manual (*manual book*). Berikut ini adalah proses pekerjaan yang penulis kerjakan selama masa magang.

Table 3.1 Detail yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	30 January - 5 February 2025	Konten Instagram perayaan tahunan.	1. Perancangan Konsep 2. Referensi Konsep

			<p>3. <i>Moodboard</i> Konsep</p> <p>4. memulai proses desain setiap poster.</p>
		<p><i>Flyer</i> formulir perusahaan.</p>	<p>Membuat <i>flyer</i> formulir untuk klien sebagai media informasi kolaborasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perancangan Konsep</li> <li>2. Referensi Konsep</li> <li>3. <i>Moodboard</i> konsep</li> <li>4. permulaan desain</li> <li>5. <i>Finishing</i></li> <li>6. revisi</li> </ol>
		<p>Konten HSE K3L</p>	<p>Pembuatan konten HSE K3L untuk kebutuhan pertemuan panasonic se asian.</p>
			<p>Perancangan Konsep video</p>

		Table Name	Pembuatan table name untuk kebutuhan seminar  1. Perancangan Konsep 2. Referensi Konsep 3. <i>Moodboard</i> Konsep
2	6 - 12 Februari 2025	Konten Instagram perayaan tahunan.	Melanjutkan progres pembuatan konten
		<i>Flyer</i> formulir perusahaan.	<i>Finishing</i>
		Konten HSE K3L	Pembuatan asset video  Pembuatan <i>Script</i>  <i>Moodboard</i> setiap per scene
3	13 - 19 Februari	Konten Instagram perayaan tahunan.	Penyelesaian proses desain perayaan tahunan
			Revisi

		Pameran panasonic	Penulis sebagai dokumenter
4	20 - 26 Februari	Konten Instagram perayaan tahunan.	Revisi
		Pameran panasonic	Penulis sebagai dokumenter
		Konten HSE K3L	Editing video
			Revisi beberapa sence
<i>Finishing</i>			
5	27 Februari - 5 Maret 2025	Konten Instagram perayaan tahunan.	<i>Finishing</i>
		<i>OI Book Planning</i> Produk 1	<i>Brief</i> regulasi
			Referensi
			<i>Moodboard</i>
			Pembuatan asset
Permulaan desain <i>OI Book Planning</i> produk 1 pada produk radio terbaru.			

6	6 - 12 Maret 2025	<i>OI Book Planning</i> Produk 1	Melanjutkan proses desain buku manual
			Revisi
7	13 - 19 Maret 2025	<i>OI Book Planning</i> Produk 2	<i>Brief</i> regulasi
			Referensi
			<i>Moodboard</i>
			Pembuatan asset
			Permulaan desain <i>OI Book Planning</i> produk 2 pada produk radio terbaru.
8	20 - 25 Maret 2025	<i>OI Book Planning</i> Produk 2	Melanjutkan proses desain buku manual
			<i>Packaging</i> Produk 1
		<i>Packaging</i> Produk 1	Menyesuaikan regulasi
			Referensi
			Pembuatan asset.

Kelanjutan detail magang pada evaluasi kedua, penulis melakukan beberapa kegiatan project di bulan Maret – Mei.

Table 3.2 Detail yang Dilakukan Selama Magang evaluasi 2

9	25 Maret - 09 April	<i>Packaging</i> produk	Membuat Visual Asset
		<i>OI Book</i> Produk 2	Membuat Visual Asset

10	10 - 16 April	Packaging produk	Melanjutkan proses pembuatan
		OI Book Produk 2	Melanjutkan proses pembuatan
11	17 - 23 April	OI Book Produk 2	Melanjutkan proses pembuatan
		Flyer	Melanjutkan proses pembuatan
12	24 - 30 April	OI Book Produk 3	Analisis materi
			penentuan ukuran
			pembuatan <i>Grid</i>
			asset elemen
			revisi
13	5 - 7 Mei	<i>Manual book</i> produk	mencari refrensi
			analisis materi dan regulasi
			membuat <i>Grid</i> dan <i>layout</i>
			melanjutkan proses <i>design</i>
			diskusi proses
14	8 - 14 Mei	<i>Manual book</i> Produk	Melanjutkan proses desain
		OI Book	Melakukan revisi

15	15 - 21 Mei	Manual book Produk	Input data terbaru
			Diskusi revisi
		Manual book 2	Melanjutkan penginputan data terbaru
16	22- 30 Mei	Manual book Produk	Melanjutkan proses finishing
		Manual book 2	Melanjutkan proses finishing

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan magang ini, penulis ditempatkan sebagai *Graphic Designer* di Divisi *Creation Center* dengan tugas utama merancang desain untuk produk yang akan dirilis, khususnya pada bagian kemasan (*Packaging*) dan buku manual (*manual book*). Selain tugas utama tersebut, penulis juga mengerjakan berbagai kebutuhan visual lainnya untuk perusahaan. Penulis pun diberikan kesempatan untuk menuangkan ide-ide kreatif dalam setiap karya yang dirancang.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Proses pelaksanaan magang di Panasonic Manufacturing Indonesia dilakukan secara tatap muka atau *Work From Office* (WFO). Untuk menjaga komunikasi terkait kegiatan magang, penulis berkomunikasi melalui platform daring, yaitu WhatsApp, bersama *supervisor*. Selama hari kerja, penulis melakukan absensi paling lambat pukul 07.00 pagi.

Dalam pelaksanaan tugas, penulis menggunakan perangkat lunak dari Adobe Illustrator dan Photoshop, serta aplikasi Procreate. Alur pekerjaan dimulai dengan diskusi atau *Briefing*, kemudian *supervisor* memberikan arahan dan regulasi yang harus diikuti sebelum memulai proses perancangan desain.

Selama magang, penulis diwajibkan untuk menyusun laporan mingguan (*weekly report*) sebagai bentuk dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu, penulis juga melakukan *check-in* dan *check-out* setiap hari sebagai pencatatan kehadiran kerja.

### **3.3.1.1 Proyek *Manual book* produk radio Unrelise pertama**

Dalam pelaksanaan proyek radio, penulis mendapatkan tugas yang bersifat *confidential*, karena produk yang sedang dikembangkan belum dirilis ke publik. Meskipun demikian, penulis memperoleh kesempatan untuk menangani jobdesk sebagai perancang *manual book* yang akan digunakan dalam proses peluncuran produk terbaru tersebut. Tugas ini menjadi bagian penting dalam mendukung kesiapan materi pendukung saat produk resmi dirilis ke pasaran.

Pelaksanaan proyek ini dimulai pada tanggal 3 Maret 2025. Perancangan *manual book* bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tahapan-tahapan dalam penggunaan produk radio, sehingga dapat mempermudah konsumen dalam memahami cara pengoperasian produk secara tepat dan efisien.

#### **1. Tahap Penerimaan *Brief***

Pada tanggal 3 Maret 2025, penulis menerima *Brief* berupa dokumen Google Docs dan email dari Aip selaku *supervisor* di bagian audio. Proses pembuatan *manual book* tidak dapat ditetapkan dalam tenggat waktu yang pasti karena materi terkait produk radio masih memerlukan revisian produk pada bagian tertentu. Sehingga, penulis perlu selalu siaga (*stand by*) dalam menerima pembaruan materi agar isi *manual book* tetap akurat dan sesuai dengan pengembangan produk yang sedang berjalan.

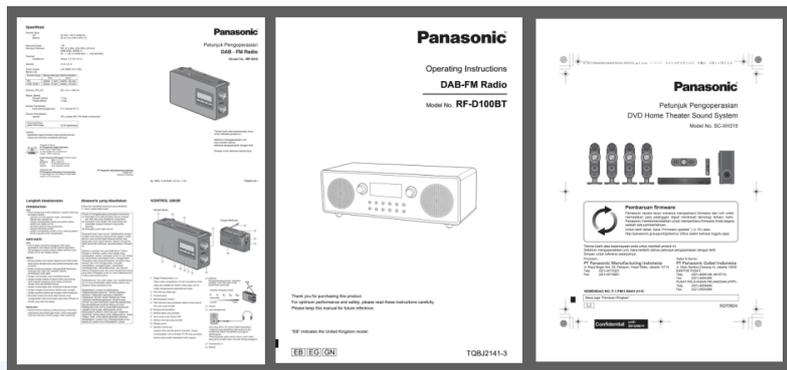
Dalam *Brief* yang diberikan, terdapat beberapa permintaan khusus kepada penulis, antara lain penggunaan ukuran kertas A3 bolak-balik, ukuran A3 ini nantinya akan dilipat menjadi ukuran

A5 agar *manual book* ini tetap mudah dalam peletakan di *Packaging* produk nantinya. serta mengikuti regulasi yang telah disampaikan melalui email. Regulasi tersebut mencakup penempatan logo yang tepat, meletakkan beberapa elemen wajib, penggunaan font Arial sebagai tipe huruf utama, penyusunan kalimat yang efektif, serta pemilihan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna.

Dari segi visual, penulis diberikan kebebasan untuk bereksplorasi, namun tetap diarahkan agar tidak menyimpang dari gaya visual *manual book* sebelumnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan *manual book* produk audio sebelumnya sebagai referensi utama, dengan ketentuan bahwa pewarnaan yang digunakan tetap mengikuti skema hitam-putih.

Karena terdapat regulasi yang harus diikuti, penulis langsung merujuk pada ketentuan yang telah ditetapkan tanpa melalui tahapan pembuatan *mind mapping*, penentuan kata kunci, gagasan utama (*big idea*), maupun pengembangan konsep. Sebagai acuan utama, penulis menggunakan buku panduan (*manual book*) dari produk audio sebelumnya agar hasil akhir tetap sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Sebelum memulai proses desain penulis diberikan beberapa materi yang telah disampaikan oleh *supervisor* melalui email, materi ini terkait informasi produk serta beberapa asset gambar produk radio. penulis melakukan penganalisisan materi agar mudah untuk mengolah konsep kalimat yang nantinya akan digunakan dan peletakan asset gambar.



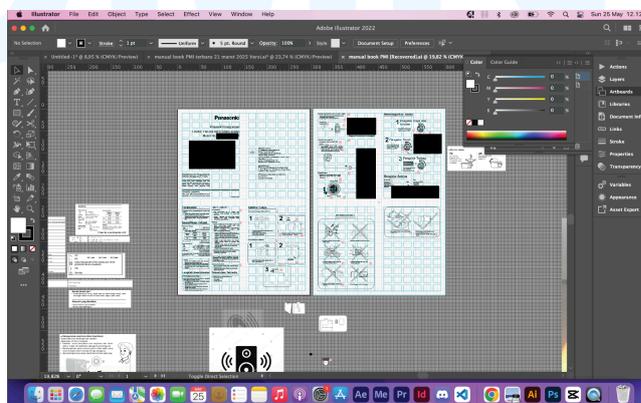
Gambar 3.2 Refrensi *Manual Book*

Referensi ini digunakan sebagai acuan dalam penempatan elemen, penyusunan kalimat, serta pemilihan jenis visual yang digunakan dalam *manual book*. Penggunaan referensi ini membantu memastikan bahwa hasil desain tetap konsisten, informatif, dan mudah dipahami oleh pengguna.

Secara umum, gaya visual yang diterapkan mengusung konsep *art line*, dipadukan dengan elemen blok warna yang berfungsi sebagai penegas tampilan. Kombinasi ini memberikan kesan modern dan minimalis, sekaligus memperkuat daya tarik visual pada setiap halaman *manual book*.

## 2. Tahap Desain

Oleh karena itu, pada tahap ini penulis langsung melanjutkan ke proses desain menggunakan aplikasi Adobe Illustrator dan Photoshop. Berikut tahap proses mendesain.



Gambar 3.3 Proses Desain *Manual book*

Dalam tahap perancangan visual, penulis memulai proses dengan melakukan pengaturan *Grid* untuk memastikan semua elemen visual—seperti teks, gambar, ikon, dan simbol—dapat tersusun secara teratur, seimbang, dan mudah dibaca. Pengaturan *Grid* ini berfungsi sebagai panduan dasar tata letak agar setiap elemen memiliki posisi yang konsisten dan proporsional, serta tidak mengganggu hirarki informasi dalam *manual book*.

Untuk mendukung visualisasi aset grafis, penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop, terutama dalam pengolahan foto dan ilustrasi. Salah satu teknik yang digunakan adalah *filter adjustments* hitam-putih (*black & white*), yang diterapkan untuk menciptakan kesan visual yang lebih selaras dengan konsep desain minimalis dan profesional yang diusung dalam *manual book*. Penggunaan filter ini juga bertujuan untuk menjaga keseragaman gaya visual antara ilustrasi dan foto.

Secara umum, jenis elemen gambar yang digunakan dalam *manual book* terdiri dari dua jenis. Pertama, ilustrasi bergaya *art line*, yaitu gambar berbasis garis sederhana yang menonjolkan bentuk objek tanpa warna berlebihan, sehingga cocok untuk keperluan instruksional. Kedua, beberapa objek foto asli produk yang telah diedit menggunakan Photoshop untuk menyesuaikan dengan nuansa hitam-putih yang konsisten di seluruh halaman.

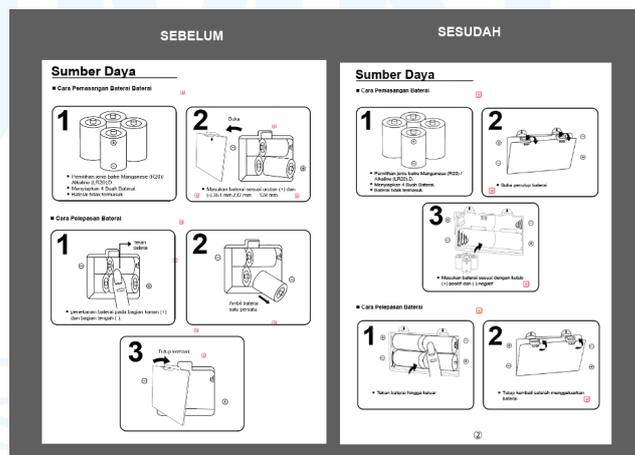
Namun, penting untuk dicatat bahwa penulis tidak dapat mencantumkan atau menampilkan hasil akhir dari aset foto produk radio yang telah diedit tersebut. Hal ini disebabkan oleh status produk yang masih bersifat *confidential* (rahasia perusahaan), karena belum dirilis secara resmi ke publik. Oleh karena itu, seluruh materi visual yang berkaitan langsung dengan produk masih bersifat terbatas penggunaannya dan hanya dapat diakses oleh pihak internal proyek. Pembatasan ini bertujuan

untuk menjaga kerahasiaan dan strategi peluncuran produk yang sedang dikembangkan.

### 3. Tahap revisi dan Finalisasi

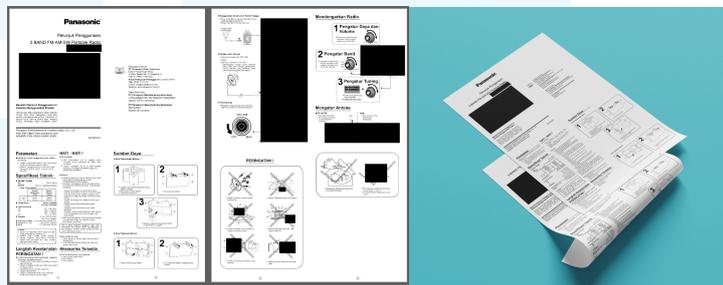
Tahap revisi dilakukan pada bagian ilustrasi yang menjelaskan cara melepas dan memasang baterai, serta pada beberapa bagian materi dan penggunaan kata yang kurang tepat. Perubahan ini diperlukan sebagai penyesuaian terhadap struktur fisik produk radio yang telah mengalami pembaruan dari versi sebelumnya. Oleh karena itu, penulis perlu menggambar ulang ilustrasi agar sesuai dengan bentuk dan mekanisme terbaru dari produk, sekaligus menambahkan halaman tambahan untuk mendukung penjelasan secara lebih lengkap.

Revisi pada proyek ini cukup sering terjadi karena materi produk yang terus mengalami perubahan. Kondisi ini menyebabkan proses pembuatan *manual book* memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan, serta berdampak pada keterlambatan dalam tahap finalisasi. Meski demikian, revisi tetap dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum dalam *manual book* tetap akurat, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna.



Gambar 3.4 Proses Revisi Desain *Manual book*

Hingga saat ini, proses finalisasi belum memasuki tahap pencetakan. Namun, Aip selaku *supervisor* telah memberikan persetujuan terhadap desain yang telah disusun. Penulis juga telah menyelesaikan desain akhir *manual book*, sehingga dokumen tersebut siap untuk diproses lebih lanjut. Namun, apabila di kemudian hari terdapat pembaruan materi atau data terbaru, proses pencetakan dapat tertunda hingga revisi tersebut disesuaikan.



Gambar 3.5 Finalisasi dan *Mockup* Desain *Manual book*

Finalisasi dan tampilan mockup ini merupakan hasil akhir dari proses penyelesaian rancangan desain yang telah disesuaikan dengan ketentuan regulasi cetakan. Setiap elemen dalam desain telah melalui tahap penyesuaian teknis, baik dari segi ukuran, warna, maupun tata letak, agar memenuhi standar produksi cetak yang ditetapkan. Mockup yang ditampilkan mencerminkan bentuk akhir produk secara visual sebelum masuk ke tahap cetak sebenarnya.

### 3.3.1.2 Proyek *Manual book* produk radio Unrelise Versi *Bluetooth*

Pada proyek pembuatan *manual book* versi *Bluetooth* yang kedua, terdapat perbedaan dibandingkan dengan proyek sebelumnya, meskipun keduanya sama-sama berfokus pada penyusunan *manual book*. Perbedaan tersebut terletak pada materi dengan versi *Bluetooth*, penggunaan aset desain yang berbeda, serta jenis produk yang tidak sama. Dalam pelaksanaan proyek radio, penulis mendapatkan tugas yang bersifat rahasia (*confidential*), karena produk yang dikembangkan belum dirilis ke publik. Meskipun demikian, penulis memperoleh kesempatan

untuk bertanggung jawab dalam merancang *manual book* yang akan digunakan sebagai materi pendukung saat peluncuran resmi produk. Tugas ini menjadi bagian penting dalam mempersiapkan kelengkapan informasi ketika produk mulai diperkenalkan ke pasar.

Proyek ini mulai dilaksanakan pada 13 Maret 2025, dengan fokus utama pada perancangan *manual book*. Tujuan dari pembuatan *manual book* ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai langkah-langkah penggunaan produk radio versi *Bluetooth*, sehingga konsumen dapat lebih mudah memahami cara pengoperasian produk secara efektif dan efisien.

### **1. Tahap Penerimaan *Brief***

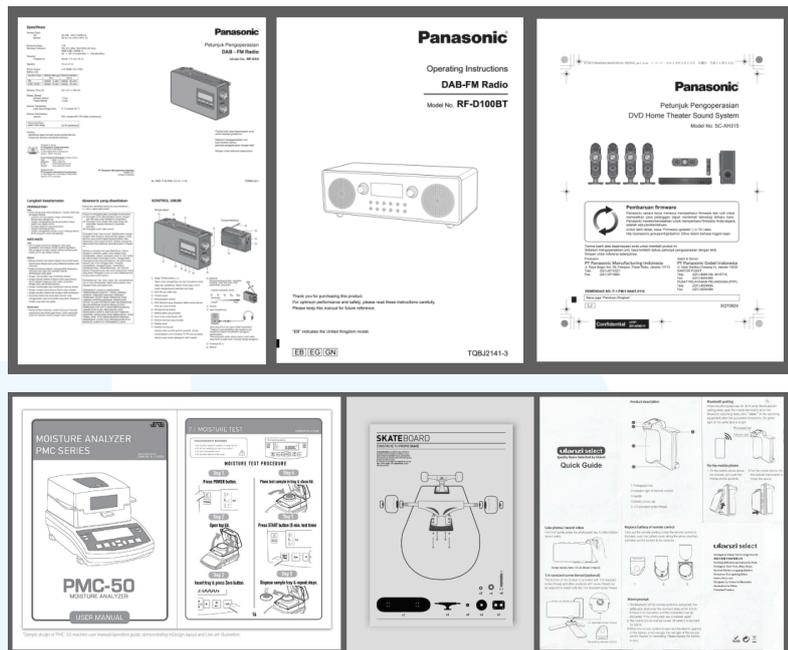
Pada tanggal 13 Maret 2025, penulis memperoleh arahan awal dalam bentuk dokumen Google Docs dan email dari Aip selaku *supervisor* di divisi audio. Proses penyusunan *manual book* tidak dapat ditentukan dalam batas waktu yang pasti, mengingat materi terkait produk radio masih memerlukan sejumlah revisi pada bagian-bagian tertentu. Oleh karena itu, penulis perlu selalu bersiap siaga untuk menerima pembaruan informasi, agar isi *manual book* tetap relevan dan sejalan dengan perkembangan produk yang sedang berlangsung.

Terdapat beberapa permintaan khusus yang harus dipenuhi oleh penulis dalam *Brief* yang diberikan, salah satunya adalah penggunaan kertas berukuran A3 yang dicetak bolak-balik. Kertas A3 tersebut nantinya akan dilipat menjadi ukuran A5 agar *manual book* tetap praktis dan mudah disisipkan ke dalam kemasan produk. Selain itu, penulis juga diminta untuk mengikuti ketentuan yang telah disampaikan melalui email. Ketentuan tersebut mencakup penempatan logo secara tepat, penyertaan elemen-elemen wajib, penggunaan font Arial sebagai tipe huruf utama, penyusunan kalimat yang ringkas dan efektif, serta pemilihan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna.

Dari sisi tampilan visual, eksplorasi desain mengikuti prinsip yang serupa dengan *manual book* sebelumnya, yakni tetap mengacu pada regulasi yang telah ditentukan. Dalam proses ini, penulis langsung merujuk pada pedoman yang ada tanpa melalui tahapan seperti pembuatan mind map, identifikasi kata kunci, perumusan ide pokok (big idea), maupun pengembangan konsep desain. Sebagai referensi utama, penulis menggunakan *manual book* dari produk audio terdahulu untuk memastikan hasil akhir sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sebelum memulai tahap perancangan desain, penulis terlebih dahulu menerima dokumen berisi materi dari *supervisor* yang dikirim melalui email. Dokumen tersebut memuat informasi mengenai produk radio versi *Bluetooth*, termasuk deskripsi produk dan beberapa aset gambar yang akan digunakan dalam *manual book*.

Penulis kemudian melakukan analisis terhadap materi yang diterima guna mempermudah proses perumusan kalimat serta penempatan elemen visual. Langkah ini bertujuan agar hasil desain *manual book* lebih terstruktur, informatif, dan sesuai dengan karakteristik produk yang akan disampaikan kepada pengguna.



Gambar 3.6 Refrensi *Manual Book*

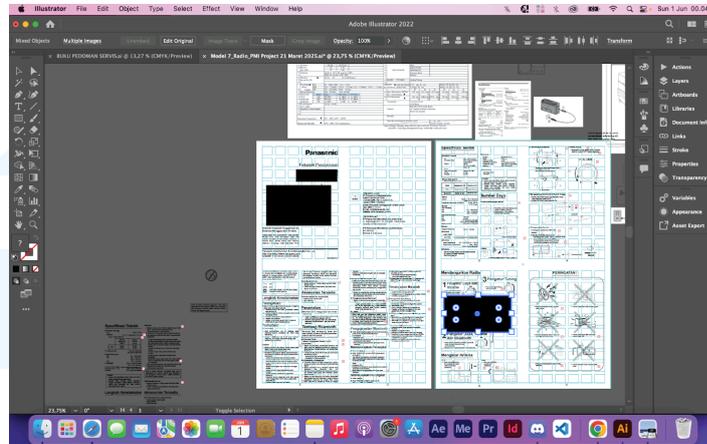
Referensi desain yang digunakan dalam proyek ini masih merujuk pada contoh *manual book* sebelumnya, sesuai arahan dari *supervisor*. Penulis diminta untuk menjadikan referensi tersebut sebagai acuan utama, terutama dalam hal penataan elemen visual, penyusunan kalimat, dan pemilihan gaya desain. Meskipun demikian, penulis tetap diberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi desain objek, selama tidak menyimpang dari karakter visual yang telah ditetapkan dalam referensi.

Pada *manual book* versi kedua ini berbeda dengan sebelumnya karena gaya visual yang diadaptasi mengukung konsep *art line* yang sederhana namun komunikatif, tanpa menggunakan elemen blok warna. Pendekatan ini juga membantu menjaga konsistensi desain secara keseluruhan, serta memudahkan pembaca dalam memahami informasi produk.

## 2. Tahap Desain

Pada tahap desain, penulis menggunakan 2 adobe illustrator sebagai support dalam melakukan perancangan desain

*manual book* kedua versi kedua. Berikut tahap proses mendesain .



Gambar 3.7 Proses Desain *Manual book*

Dalam tahap proses perancangan, penulis memulai dengan menentukan tata letak *Grid* secara presisi sebagai dasar penyusunan elemen visual. Penggunaan *Grid* ini bertujuan untuk menjaga proporsi dan kerapian desain secara keseluruhan, sehingga setiap elemen seperti objek ilustrasi, teks, dan logo dapat ditempatkan dengan seimbang dan konsisten pada setiap halaman. Setelah struktur dasar *Grid* terbentuk, penulis mulai menempatkan elemen logo dan beberapa bagian teks awal yang menjadi pembuka atau pengantar informasi produk. Langkah berikutnya adalah proses pembuatan dan penempatan aset visual yang mengusung gaya ilustrasi *art line*, yaitu gaya gambar garis sederhana yang bersifat komunikatif namun tetap estetis. Gaya ini dipilih untuk menjaga kesan minimalis, profesional, dan mudah dipahami oleh pengguna. Tidak seperti pada desain *manual book* sebelumnya, pada versi ini penulis tidak menggunakan elemen *color block* sebagai penegas visual. Keputusan ini diambil berdasarkan penyesuaian terhadap konsep visual produk yang mengarah pada tampilan lebih bersih dan ringan. Seluruh proses perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan

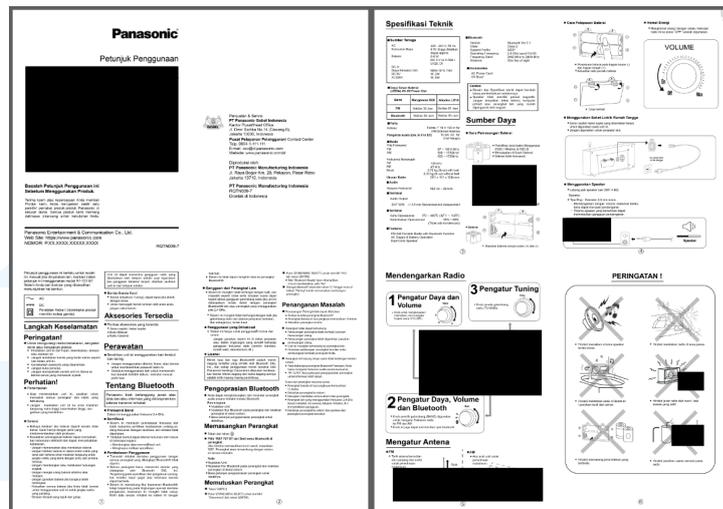
navigasi dan kenyamanan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan melalui desain *manual book* tersebut.

Selain merancang visual, penulis juga mengolah materi yang telah diberikan dengan menyusun kalimat-kalimat yang mudah dipahami oleh audiens. Proses desain sempat mengalami kendala, khususnya dalam mengolah informasi teknis mengenai fitur *Bluetooth* yang cukup kompleks dan memerlukan pemahaman lebih lanjut. Sementara itu, pengerjaan aset gambar tidak terlalu sulit karena sebagian besar menggunakan ilustrasi *art line*. Beberapa elemen visual juga diambil dari *manual book* versi sebelumnya untuk menjaga konsistensi desain.

### **3. Tahap revisi dan Finalisasi**

Pada tahap ini, proses perancangan memerlukan waktu yang cukup panjang karena keterbatasan dalam pengelolaan materi, yang menjadi kendala bagi penulis dalam menyusun desain secara maksimal. Selain itu, hambatan juga muncul akibat adanya pembaruan data pada produk, sehingga penulis harus melakukan revisi pada bagian spesifikasi serta beberapa elemen visual yang menyesuaikan dengan perubahan struktur fisik produk radio. Kondisi ini menyebabkan proses desain mengalami keterlambatan dan memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Namun, hasil revisi tersebut tidak dapat dilampirkan karena perubahan pada bodi radio bersifat *confidential* atau rahasia perusahaan.

Selain itu, sebagian besar revisi difokuskan pada perbaikan kalimat yang kurang tepat. Sementara itu, untuk elemen visual, tidak ada masukan atau revisi dari Aip selaku *supervisor* karena belum ada ketetapan revisi lanjutan. Hingga saat ini, desain yang telah disusun mendapatkan respons yang baik dan dianggap sudah sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.8 Finalisasi *Manual Book*

Dari segi finalisasi, penulis belum dapat melanjutkan ke tahap pencetakan desain, karena produk terbaru masih dalam proses produksi dan belum resmi dirilis. Hal ini menjadi kendala dalam menyelesaikan proses akhir dari pembuatan *manual book*.



Gambar 3.9 Mockup *Manual Book*

Berikut adalah tampilan mockup manual book yang telah disusun setelah melalui berbagai tahapan dalam proses desain, mulai dari perencanaan konsep, pembuatan layout, pemilihan elemen visual, hingga revisi berdasarkan masukan yang diterima. Hasil akhir mockup ini mencerminkan upaya

penyempurnaan desain agar sesuai dengan kebutuhan pengguna serta identitas visual yang diinginkan.

### **3.3.1.3 Packaging produk radio *Unrelease* pertama**

*Packaging* produk radio *Unrelease* pertama merupakan proyek yang diberikan oleh *supervisor* kepada penulis dan dimulai pada tanggal 22 Maret 2025. Pada proyek ini, penulis diberi tanggung jawab penuh dalam merancang desain kemasan produk, mulai dari konsep visual hingga penyesuaian teknis terhadap bentuk dan ukuran produk. Desain *Packaging* tidak hanya difungsikan sebagai identitas visual yang merepresentasikan karakter dan citra merek, tetapi juga memiliki peran penting dalam melindungi produk secara fisik. Kemasan dirancang sedemikian rupa agar mampu menjaga radio dari benturan, debu, maupun kerusakan lain selama proses penyimpanan dan distribusi. Selain itu, desain juga mempertimbangkan efisiensi dalam penempatan di dalam kotak utama serta kemudahan saat dibuka oleh konsumen.

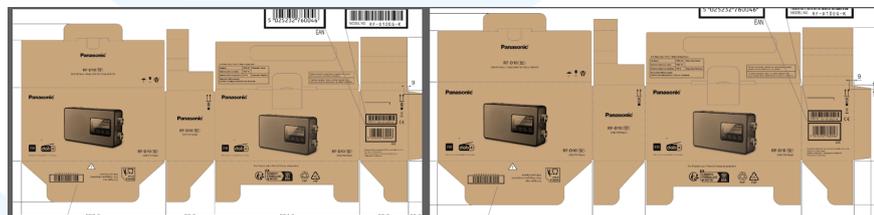
#### **1. Tahap Penerimaan *Brief***

Pada tanggal 22 Maret 2025, penulis menerima *Brief* berupa dokumen email dari Aip selaku *supervisor* di bagian audio. Proses pembuatan *manual book* tidak dapat ditetapkan dalam tenggat waktu yang pasti karena materi terkait *Packaging* produk radio.

Dalam *Brief* yang diberikan, penulis memperoleh kerangka ukuran desain yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, penulis melanjutkan pengerjaan dengan menyesuaikan beberapa elemen desain berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan oleh pihak terkait. Beberapa ketentuan penting yang harus diikuti antara lain adalah penggunaan font Arial sebagai jenis huruf utama, penerapan kode warna coklat sebagai warna dominasi, serta penempatan ikon-ikon wajib sesuai dengan posisi yang telah diatur dalam pedoman desain. Semua elemen tersebut harus

disesuaikan secara konsisten agar desain akhir tetap sesuai standar yang telah ditetapkan.

Setelah menerima *Brief* awal, penulis langsung memperoleh dokumen regulasi dan pedoman desain yang sudah siap untuk diproses ke tahap perancangan visual. Karena seluruh arahan, ukuran, dan elemen yang diperlukan telah ditentukan secara jelas oleh *supervisor*, penulis tidak perlu lagi melalui tahapan awal seperti pembuatan *mind mapping*, penentuan kata kunci, perumusan gagasan utama (*big idea*), maupun pengembangan konsep secara mandiri. Proses desain dapat langsung difokuskan pada penerapan teknis dan visual sesuai dengan regulasi yang diberikan, sehingga waktu pengerjaan menjadi lebih efisien dan terarah. Pendekatan ini memudahkan penulis untuk langsung mengeksekusi desain tanpa perlu membuat kerangka konsep dari awal.



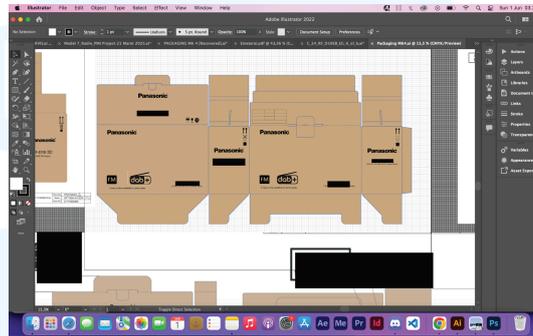
Gambar 3.10 Refrensi *Packaging* Produk

Setelah menerima referensi desain melalui email dari *supervisor*, penulis menggunakan materi tersebut sebagai acuan utama dalam merancang desain kemasan untuk produk radio *Unrelease* pertama. Referensi ini berisi panduan visual, struktur *layout*, serta elemen-elemen penting yang harus dimasukkan ke dalam desain *Packaging*. Dengan adanya referensi tersebut, penulis dapat memahami gaya desain yang diharapkan, mulai dari pilihan warna, jenis huruf, komposisi elemen visual, hingga tata letak informasi produk. Acuan ini membantu penulis untuk memastikan bahwa desain kemasan yang dibuat tetap konsisten

dengan identitas visual produk dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh tim pengembang.

## 2. Tahap Desain

Pada tahap perancangan desain, penulis langsung melanjutkan ke proses eksekusi visual dengan menggunakan aplikasi Adobe Illustrator sebagai perangkat utama dalam membuat desain kemasan produk radio.



Gambar 3.11 Proses Desain Packaging

Dalam tahap perancangan visual, penulis memulai proses dengan melakukan pengaturan *Grid* secara tepat dan terstruktur. *Grid* digunakan sebagai panduan tata letak (*layout*) untuk memastikan penempatan elemen-elemen visual seperti teks, gambar, dan ikon tersusun secara rapi, konsisten, dan proporsional. Dengan adanya *Grid*, penulis dapat menjaga keseimbangan visual serta meningkatkan keterbacaan desain secara keseluruhan.

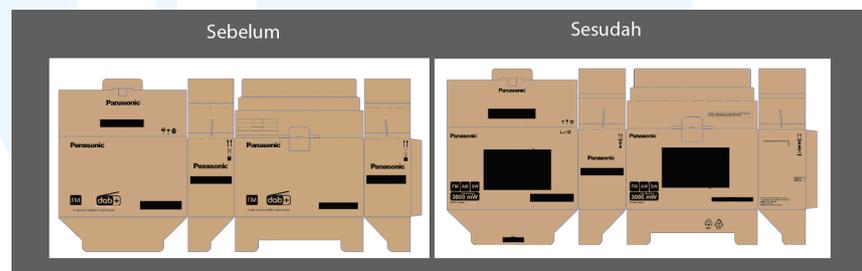
Kendala dalam proses ini muncul pada bagian penempatan ikon, yang harus disesuaikan dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh *supervisor*. Oleh karena itu, pengukuran dan posisi ikon perlu diatur secara cermat agar tetap memenuhi ketentuan tanpa mengganggu keselarasan desain.

Proses desain ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan produk kemasan (*Packaging*) radio. Pada tahap ini, penulis merancang desain kemasan sebagai bentuk awal atau rancangan visual yang masih bersifat belum final (*unfinished*). Desain awal

ini mencakup elemen-elemen dasar seperti struktur *layout*, penempatan elemen grafis, pemilihan warna awal, serta konsep visual yang selaras dengan karakteristik produk.

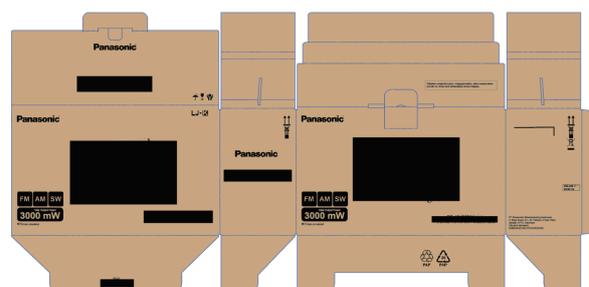
### 3. Tahap revisi dan Finalisasi

Tahap revisi dilakukan pada bagian ikon yang tidak digunakan setelah melalui diskusi bersama Aip selaku *supervisor*. Oleh karena itu, penulis melakukan pembaruan desain dengan mencantumkan hanya beberapa ikon yang diperbolehkan sesuai dengan arahan *supervisor*.



Gambar 3.12 Revisi *Desain Packaging*

Desain yang disusun oleh penulis tidak diselesaikan hingga tahap akhir, karena tanggung jawab penulis terbatas pada tahap perancangan awal. Penyempurnaan desain lebih lanjut, termasuk finalisasi dan pengembangan visual tambahan—akan dilanjutkan oleh partner desain. Desain awal ini berfungsi sebagai fondasi visual yang akan dikembangkan lebih lanjut agar siap digunakan dalam produksi akhir.



Gambar 3.13 Finalisasi *Desain Packaging*

Ketentuan pada finalisasi karya ini tidak di tampilkan secara keseluruhan karena *Packaging* produk radio tersebut belum *riles* di paaran sehingga masih bersifat *confidential*.

#### **3.3.1.4 Service Book Unrelease Produk Radio**

Pada proyek *Manual book* ini yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025, penulis diberikan kesempatan untuk menangani keseluruhan proses pengerjaan. *Manual book* berbeda dengan *manual book*. Jika *manual book* berisi panduan penggunaan umum, *Manual book* berfokus pada informasi teknis yang lebih mendetail mengenai produk radio.

*Manual book* ini ditujukan khusus untuk teknisi yang membutuhkan penjelasan mendalam tentang cara kerja, perawatan, dan perbaikan radio. Buku ini memuat instruksi teknis, diagram, serta prosedur yang tidak terdapat pada *Service Book* biasa. Oleh karena itu, penulis harus memastikan bahwa desain dan isi buku mudah dipahami, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan teknis pengguna.

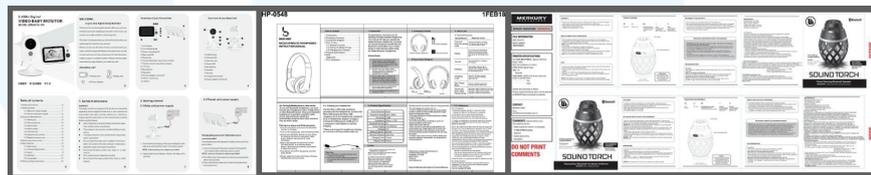
##### **1. Tahap Penerimaan Brief**

Pelaksanaan proyek ini dimulai pada tanggal 8 Mei 2025. Penulis menerima *Briefing* langsung dari *supervisor*, yaitu Bapak Aip. Proses *Briefing* dilakukan melalui diskusi untuk memahami kebutuhan proyek secara jelas. Dalam *Briefing* tersebut, disepakati bahwa ukuran buku yang akan dibuat adalah A4. Selain itu, penulis juga menerima beberapa data materi dan aset visual yang nantinya akan dikirimkan melalui email sebagai bahan pendukung pembuatan buku.

Untuk menjaga konsistensi desain, font yang digunakan dalam *Manual book* adalah Arial. Selain itu, penulis juga menerima beberapa referensi dalam bentuk file fisik yang menjadi acuan utama dalam pembuatan desain dan penyusunan konten buku. Selain itu, penulis memanfaatkan aplikasi Pinterest untuk mencari inspirasi jenis dan peletakan elemen *Manual book* yang

proporsional. Referensi tersebut membantu penulis menyesuaikan tampilan dan isi buku agar sesuai dengan standar yang diharapkan oleh *supervisor*.

Karena adanya aturan yang wajib dipatuhi, penulis langsung mengacu pada ketentuan yang berlaku tanpa melewati proses pembuatan mind mapping, penentuan kata kunci, gagasan utama, atau pengembangan konsep terlebih dahulu. Sebagai dasar referensi, penulis memakai *manual book* dari produk audio sebelumnya agar hasil akhir sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.



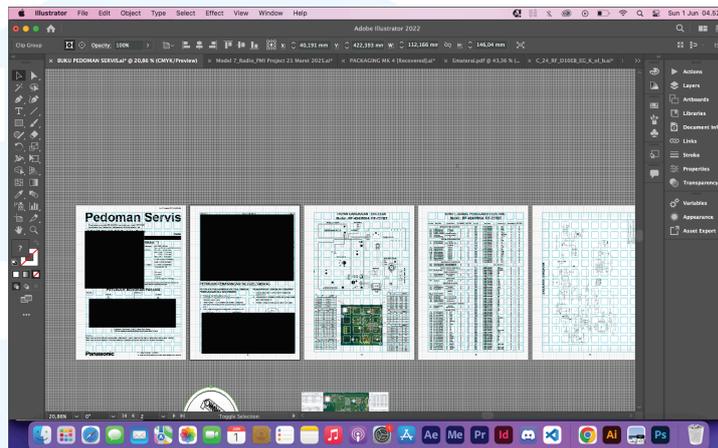
Gambar 3.14 Refrensi Desain *Packaging*

Referensi yang terlampir ini digunakan sebagai sumber pendukung dalam mengembangkan ide selama proses pembuatan desain. Meskipun demikian, penulis tetap memprioritaskan referensi utama berupa dokumen fisik yang telah diberikan oleh Aip selaku *supervisor*. Dokumen fisik tersebut menjadi acuan utama karena berisi standar dan informasi penting yang harus diikuti agar hasil desain sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan proyek. Dengan menggabungkan referensi pendukung dan acuan utama, penulis dapat menghasilkan desain yang lebih matang, terstruktur, dan relevan.

Dengan adanya *Briefing* dan referensi ini, penulis dapat bekerja secara terarah dan sistematis demi menghasilkan *Manual book* yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan teknis yang diharapkan.

## 2. Tahap Desain

Pada tahap desain ini penulis menggunakan adobe illustrator sebagai pendukung dalam menjalankan proses *design*. Berikut tahap proses mendesain:



Gambar 3.15 Proses *Service Book*

Dalam proses desain ini, penulis diharuskan untuk komunikatif bersama karyawan yang di mana diperupdate materi secara tahu lebih dalam yaitu karyawan, sehingga penulis dan karyawan menghasilkan data yang valid dan mudah dimengerti. proses desain ini dimulai dengan menentukan *Grid* yang tepat serta melakukan kerangka yang wajib di letakan, proses ini lebih mudah dengan penulis melihat arsipan dokumen *manual book* yang lama. pada bagian ini penulis lebih mudah. selain dari itu penulis mengolah kata. pada font yang digunakan menetapkan menggunakan agar lebih selaras dan juga sesuai dengan regulasi yaitu font arial.

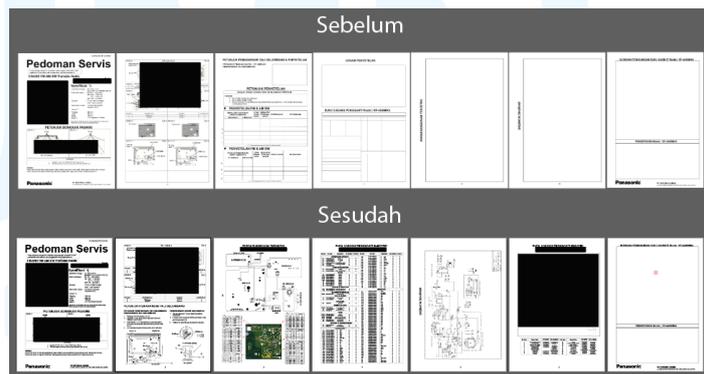
secara umum, jenis ilustrasi yang digunakan dalam desain ini adalah ilustrasi dengan teknik block color. Dari segi warna, mayoritas menggunakan palet hitam dan putih untuk menjaga kesederhanaan dan kesan profesional. Namun, pada bagian desain tertentu, objek dan beberapa kata tidak dapat ditampilkan secara jelas karena informasi tersebut bersifat rahasia. Hal ini dikarenakan proyek ini termasuk dalam kategori confidential,

sehingga ada beberapa elemen yang sengaja disembunyikan untuk menjaga kerahasiaan data dan konten yang sensitif.

### 3. Tahap revisi dan Finalisasi

Pada proses revisi, penyesuaian dilakukan pada bagian kerangka desain sebelum tahap penginputan data. Tujuannya adalah agar desain memiliki gambaran yang lebih jelas dan terarah sejak awal, sehingga mempermudah dalam menyesuaikan konten yang akan dimasukkan. Kerangka ini berfungsi sebagai struktur awal yang membantu memvisualisasikan susunan informasi secara keseluruhan sebelum data akhir dimasukkan.

Selain itu, beberapa data yang sebelumnya dianggap terlalu rumit atau teknis juga diganti dengan versi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Revisi ini dilakukan agar isi *Manual book* dapat diakses dan dimengerti dengan lebih baik oleh teknisi yang membutuhkan informasi secara cepat dan efisien. Penyederhanaan data ini tetap mempertahankan informasi penting, namun disampaikan dengan bahasa dan visual yang lebih ringkas serta informatif.



Gambar 3.16 Revisi *Service Book*

Pada tahap finalisasi proyek *Manual book* ini, proses pengerjaan masih belum sepenuhnya selesai karena penulis masih menunggu pembaruan data terbaru dari pihak terkait. Hal ini menyebabkan adanya hambatan dalam penyelesaian desain

secara menyeluruh. Meskipun demikian, proses desain tetap akan berlanjut dan akan diteruskan oleh partner desain setelah masa magang penulis berakhir. Dengan demikian, kelanjutan pengembangan dan penyempurnaan desain akan tetap berjalan sesuai dengan arahan dan kebutuhan proyek.

### **3.3.1.5 Project karya tambahan: Poster Perayaan Dalam Setahun 2025: *Instagram Story***

Poster perayaan tahunan mencakup momen Idul Adha, Hari Kemerdekaan, Hari Natal, Idul Fitri, Hari Nyepi, Ramadhan, dan Tahun Baru. Masing-masing poster dibuat dalam dua opsi agar dapat dipilih oleh *supervisor* sesuai kebutuhan konten Instagram Panasonic Manufacturing Indonesia. Konten ini dirancang untuk kebutuhan sepanjang tahun ini. Hal tersebut berkaitan dengan desain visual yang *Instagram Story* akan disusun oleh penulis untuk mendukung tampilan *Instagram Story* perusahaan.

#### **1. Tahap Penerimaan *Brief***

Pada tanggal 3 februari 2025 penulis menerima *Brief* berupa file Google Docs dai Ismi Putri Herianda selaku *supervisor* bagian HR yang berisikan kebutuhan konten instagram perayaan dalam setahun untuk tahun 2025. *Brief* diterima sebelum tenggat waktu 5 hari untuk digunakan dan dilakukannya perevisian.

Dalam *Brief* tersebut, penulis diminta untuk membuat dua opsi desain untuk setiap poster perayaan, yang mencakup momen-momen seperti Idul Adha, Hari Kemerdekaan, Hari Natal, Idul Fitri, Hari Nyepi, Ramadhan, dan Tahun Baru, Hari Nyepi. Setiap desain harus disesuaikan dengan regulasi dan panduan visual yang telah ditetapkan oleh perusahaan, termasuk penggunaan ukuran yang sesuai dengan format *Instagram Story*, yaitu rasio 9:16. Penentuan *Brief* yang

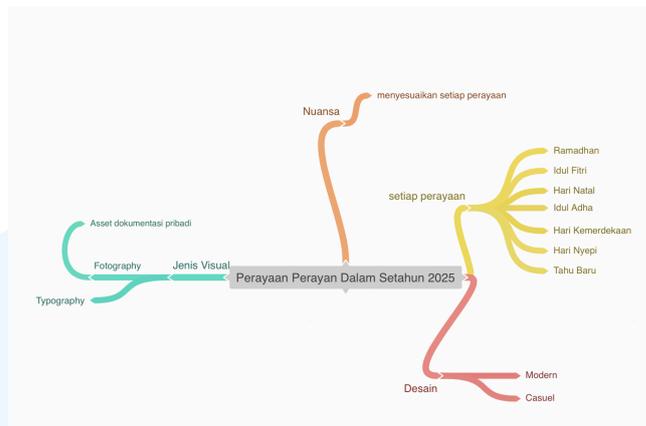
terkait diharuskan minimal 10 detik durasi dan menambahkan motion di dalam konten video.

Ismi selaku *supervisor* memberikan kebebasan kepada penulis untuk berekspresi dalam menentukan gaya desain yang akan dibuat, selama tetap menjaga nuansa formal. Dengan demikian, penulis memiliki ruang untuk mengembangkan kreativitas secara visual tanpa mengesampingkan standar komunikasi perusahaan yang telah ditentukan.

## **2. Tahap Konsep dan Visualisasi**

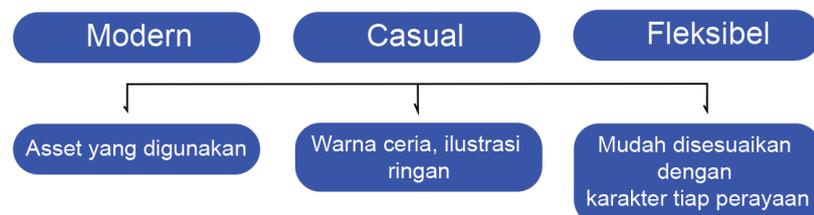
Perancangan desain *Instagram Story* untuk konten *Perayaan-perayaan Dalam Setahun 2025* diawali dengan proses pencarian ide menggunakan metode *mind mapping*. Penulis memanfaatkan aplikasi Coggle untuk memetakan berbagai ide secara visual agar lebih terstruktur dan mudah dikembangkan. Melalui langkah ini, penulis dapat mengidentifikasi tema-tema yang sesuai untuk masing-masing perayaan.

Tahap berikutnya adalah menentukan konsep visual yang akan digunakan untuk setiap poster perayaan, seperti Idul Adha, Hari Natal, Idul Fitri, Hari Nyepi, Ramadhan, dan Tahun Baru. Pemilihan tema visual disesuaikan dengan karakteristik masing-masing momen agar desain yang dihasilkan relevan, menarik, dan tetap mencerminkan citra profesional dari Panasonic Manufacturing Indonesia. Contoh *mind mapping* yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar di bawah ini sebagai bagian dari proses awal perancangan.



Gambar 3.17 Mind Mapping Perayaan Dalam Setahun 2025

Hasil *mind mapping* yang dibuat oleh penulis menghasilkan tiga kata kunci utama, yaitu *modern*, *casual*, dan *fleksibel*. Ketiga kata ini menjadi dasar dalam pengembangan aset visual yang akan digunakan dalam desain. Penggunaan warna dalam setiap poster nantinya akan disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masing-masing perayaan, sehingga tetap selaras dengan tema yang diangkat.



Gambar 3.18 Keywords Perayaan Dalam Setahun 2025

Setelah menemukan tiga kata kunci tersebut, penulis mulai mengembangkan menjadi *big idea* dan konsep desain. *Big idea* yang dipilih adalah "Merayakan momen kebersamaan sepanjang tahun", dengan tujuan menghadirkan suasana perayaan yang hangat dan bermakna bagi audiens. Konsep ini diangkat agar setiap konten dapat menyampaikan semangat kebersamaan dan kegembiraan di setiap momen perayaan.



Gambar 3.19 Ide Konsep Perayaan Dalam Setahun 2025

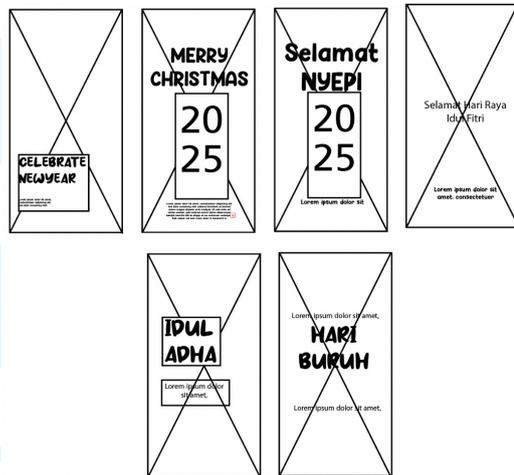
Setelah ide konsep ditentukan, penulis melanjutkan dengan mencari referensi visual melalui salah satu aplikasi, yaitu Pinterest, dengan menggunakan kata kunci *photography typo ads*. Beberapa referensi yang ditemukan kemudian dikumpulkan dan disusun ke dalam satu *Moodboard* sebagai acuan visual awal. *Moodboard* ini disiapkan untuk diajukan pada tahap persetujuan (*approval*) dari *supervisor* sebelum masuk ke proses desain selanjutnya.



Gambar 3.20 *Moodboard* Perayaan Dalam Setahun 2025

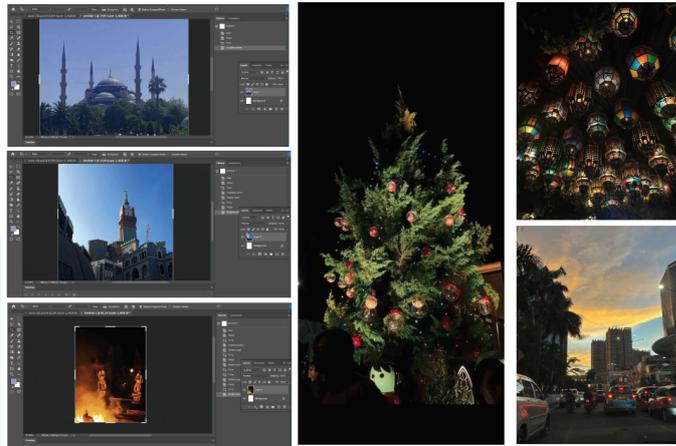
Ismi selaku *supervisor* menyetujui konsep yang telah dibuat oleh penulis. Setelah mendapatkan *approval*, Penulis melanjutkan kedalam proses sketsa untuk Gambaran awal

sebagai tahap awal dalam pembentukan asset visual, berikut tahap sketsa pada konten Instagram reels yang diolah oleh penulis.



Gambar 3.21 *Sketsa Perayaan Dalam Setahun 2025*

Selanjutnya, penulis mulai mengolah aset visual dengan memanfaatkan dokumentasi pribadi yang diambil dari album foto milik sendiri. Foto-foto tersebut kemudian dipilih dan disesuaikan dengan tema masing-masing konten perayaan yang akan ditampilkan dalam *Instagram Story*. Beberapa foto dipilih sebagai yang terbaik untuk mewakili setiap momen perayaan, lalu ada beberapa foto yang diperlukan untuk penambahan filter penyesuaian warna menggunakan Adobe Photoshop dan beberapa foto tidak menggunakan filter dikarenakan komposisi warna yang dibutuhkan sudah tepat bagi penulis. Berikut adalah beberapa aset foto yang telah diolah.

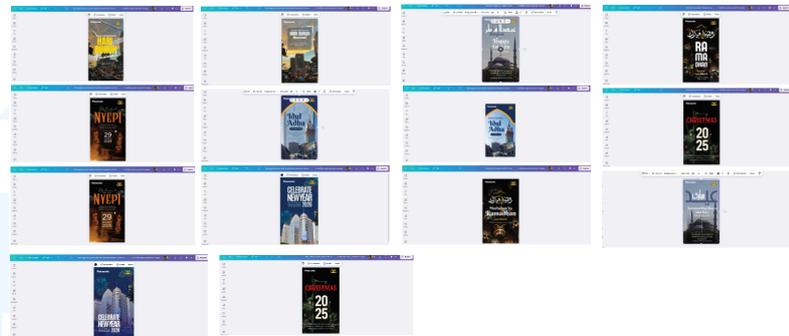


3.22 Proses Editing Asset Foto

Dalam proses pengolahan foto, penulis memfokuskan penyuntingan pada pengaturan *brightness/contrast* serta *hue/saturation*. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa objek utama dalam foto tetap terlihat menonjol dan menarik perhatian audiens. Dengan meningkatkan tingkat kecerahan dan kontras, foto menjadi lebih hidup dan tajam, sementara pengaturan *hue* dan *saturation* membantu menciptakan keselarasan warna yang sesuai dengan tema perayaan. Teknik ini juga digunakan untuk menjaga konsistensi visual antar foto, sehingga keseluruhan tampilan *Instagram Story* tetap harmonis dan profesional.

Proses pembuatan konten ini juga didukung oleh penggunaan aplikasi Canva yang membantu mengefisiensi waktu pengerjaan. Hal ini menjadi penting karena poster yang dibutuhkan harus diselesaikan dalam waktu singkat, sementara penulis juga perlu memproses proyek utama lain yang lebih kompleks. Canva dimanfaatkan untuk mempermudah pemilihan jenis huruf (*font*) yang digunakan yaitu beberapa jenis *font decorative*, serta penambahan elemen motion, beberapa asset visual secara praktis dan efisien, tanpa mengurangi kualitas visual dari konten yang dihasilkan. Selain

itu, untuk penambahan *backsound* pada konten *Instagram Story*, penulis menggunakan aplikasi CapCut sebagai alat bantu pengeditan audio secara cepat dan sesuai kebutuhan.



3.23 Proses Peletakan Asset ke Canva

### 3. Tahap perevisian dan Finalisasi

Dalam proses perancangan konten Instagram untuk *Perayaan Dalam Setahun*, penulis mendapatkan revisi yang bersifat minor, yaitu penyesuaian pada audio *backsound* dan penambahan durasi pada beberapa konten. Dari segi visual, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap desain yang telah dirancang sebelumnya. Hanya terdapat beberapa perbaikan kecil terkait penempatan logo, khususnya pada jarak antar elemen yang dinilai kurang proporsional.



3.24 Hasil Akhir dan Mockup Karya *Instagram Story*

Hasil karya dan mockup ini merupakan representasi akhir dari desain yang telah dirancang secara menyeluruh, mencakup elemen visual, tata letak, dan fungsionalitas yang telah disesuaikan dengan kebutuhan

proyek. Tampilan desain yang ditampilkan menunjukkan keselarasan antara konsep awal dan implementasi akhir, menggambarkan proses kreatif yang matang dan terstruktur.

### **3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang**

Kendala yang di alami oleh penulis sendiri dari update materi brief project yang masih tergolong dinamis sehingga dalam proses design masih memiliki perubahan berkali-kali- sehinga memakan waktu yang lumayan lamayan lama, namun dari kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yang tepat

#### **3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang**

Selama menjalani praktik kerja selama empat bulan, penulis menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan proses desain. Salah satu kendala utama yang dialami adalah perubahan materi brief proyek yang masih tergolong dinamis dan belum sepenuhnya final. Hal ini menyebabkan proses desain mengalami beberapa revisi dan penyesuaian berulang kali, baik dari segi konsep visual, elemen grafis, maupun struktur konten. Kondisi tersebut menuntut fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi agar hasil desain tetap sesuai dengan kebutuhan klien serta waktu pengerjaan yang telah ditentukan.

#### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang**

Menghadapi berbagai kendala selama proses magang, penulis mulai belajar untuk mencari solusi yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga mendukung kelancaran pekerjaan di perusahaan. Salah satu kendala utama adalah durasi pembaruan materi yang tidak menentu, sehingga menghambat kelanjutan proses desain pada proyek tertentu. Untuk mengatasi hal ini, penulis menerapkan strategi multitasking, yaitu dengan mengalihkan fokus sementara ke proyek lain yang masih bisa dikerjakan, sambil menunggu update materi dari proyek sebelumnya. Pendekatan ini membantu menjaga produktivitas dan efisiensi waktu, sekaligus melatih kemampuan manajemen tugas dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika kerja.